



**EKSEKUTIF NASIONAL  
LIGA MAHASISWA NASIONAL  
UNTUK DEMOKRASI**

# SERAKAHNOMICS

**SEBAGAI AKAR MASALAH PENINDASAN  
TERHADAP PEREMPUAN**

**GERAKAN POLITIK SEBAGAI  
JALAN PEMBEBASAN**



## A. PENDAHULUAN

### 1. LATAR BELAKANG

*“Kemerdekaan hanyalah jembatan emas, disebrang jembatan akan menentukan arah bangsa apakah kita akan menuju dunia sama rasa sama rata atau kita akan menuju dunia sama ratap sama tangis”. - (Ir. Soekarno)*



Kita tidak lagi asing dengan istilah diatas, Soekarno memaknai kemerdekaan bukanlah tujuan akhir bangsa, masih ada cita-cita besar yang harus diwujudkan yakni masyarakat adil dan makmur. Sudah 80 tahun Indonesia merdeka, akan tetapi cita-cita besar bangsa belum terwujud. Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, dan politik Indonesia hari ini?

“Impian Kami semua rakyat Indonesia mempunyai pekerjaan yang layak, semua anak-anak bangsa bisa sekolah dan menuntut ilmu terbaik dengan lancar, semua kebutuhan pokok terpenuhi dengan harga-harga yang terjangkau, semua petani bisa tersenyum karena harga jual produk mereka bagus, semua buruh bisa tidur tenang karena menerima penghasilan yang cukup, semua guru tekun mencerdaskan kehidupan bangsa dan hidupnya dijamin pemerintah, dan semua pasien bisa mendapatkan pelayanan yang terbaik di rumah sakit.” dan perempuan bisa hidup dengan rasa aman tanpa bayang-bayang kekerasan dan diskriminasi.

Kalimat diatas menggambarkan secara umum kondisi Indonesia hari ini, artinya saat ini masih ada 153,05 juta rakyat Indonesia yang belum memiliki pekerjaan (Pengangguran), masih ada 3,9 sampai 4 juta anak di Indonesia yang tidak sekolah, harga kebutuhan pokok mahal, masih ada petani yang kesulitan karena tidak dapat menjual produk hasil olahannya dengan harga yang sesuai, upah buruh masih sangat rendah, guru hidupnya belum dijamin oleh negara, dan masih ada masyarakat yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan dengan baik. Masih banyak perempuan masih hidup dalam belenggu diskriminasi dan kekerasan.



Ini menunjukkan bahwa cita-cita Masyarakat Adil dan Makmur masih hanya sebatas impian, masih menjadi pertanyaan besar apa yang menyebabkan sudah 80 tahun cita-cita tersebut belum juga bisa terwujud?

Bangsa Indonesia memiliki dua problem pokok yang sampai hari ini belum mampu diselesaikan, pertama kekayaan alam yang mengalir ke Luar Negeri, kedua demokrasi yang masih dikuasai oleh pemodal besar.

Tulisan ini akan menguraikan secara kongkrit bagaimana tiga musuh pokok rakyat Imperialisme, Oligarki, dan Birokrat korup atau yang sering di kenal dengan istilah Serakahnomics menjadi akar dari penindasan dan diskriminasi yang dialami oleh perempuan.

## 2. MENGUNGKAP DAMPAK BURUK SERAKAHNOMICS TERHADAP PEREMPUAN

Imperialisme, Oligarki, dan Birokrat korup adalah tiga unsur pokok musuh rakyat Indonesia. Mereka adalah kaum serakahnomics yang menjadikan hidup rakyat Indonesia terjajah dan miskin.

Sistem ini menciptakan ketimpangan struktural, melemahkan perlindungan sosial dan mengeksploitasi kelompok rentan salah satunya adalah perempuan. Mekanisme sistem Serakahnomics ini mengeksploitasi perempuan adalah :



**IMPERIALISME**



**OLIGARKI**



**BIROKRAT KORUP**

- Kemiskinan Struktural yang menyebabkan perempuan rentan terhadap kekerasan, dalam logika serakahnomics adanya akumulasi kekayaan dan penguasaan sumber daya alam oleh segelintir orang mengakibatkan : perempuan lebih banyak bekerja di sektor formal dan rentan tanpa perlindungan hukum, Kesulitan ekonomi memaksa perempuan harus menerima kondisi kerja yang eksploitatif: gaji rendah, jam kerja berlebihan, atau pelecehan di tempat kerja, dan Ketergantungan ekonomi pada pasangan meningkatkan risiko KDRT, karena perempuan sulit keluar dari hubungan berbahaya.



- *Komersialisasi tubuh perempuan, dalam logika serakahnomics perempuan dilihat sebagai komoditas ekonomi dan menjadikan tubuh perempuan sebagai transaksi ekonomi hal ini dapat dilihat dari Maraknya industri seksual, perdagangan perempuan, dan eksploitasi seksual komersial, Korporasi media dan hiburan menggunakan stereotip perempuan untuk keuntungan, menormalisasi objektifikasi dan kekerasan seksual, dan Perdagangan online makin memperluas pasar eksploitasi.*
- *Industri yang eksploitatif terhadap tenaga kerja perempuan, sistem serakahnomics ini bersifat eksploitasi sehingga menjadikan tenaga murah perempuan sebagai salah satu indikator mesin utama serakahnomics. sektor-sektor industri padat karya seperti garmen, elektronik, tapping sawit, ritel, PRT banyak diisi oleh pekerja perempuan karena diupah dengan sangat murah sehingga rentan mengalami Pelecehan seksual di tempat kerja dan dianggap sebagai risiko pekerjaan, mendapat ancaman PHK yang membuat korban enggan melapor, dan Serikat pekerja perempuan dilemahkan agar akumulasi keuntungan tetap besar.*
- *Kebijakan publik yang menguntungkan korporasi dan mengabaikan kekerasan berbasis gender, dalam sistem politik Indonesia hari ini oligarki menguasai sistem politik sehingga punya kuasa mengendalikan instrumen-instrumen politik di negara ini. sehingga yang terjadi adalah produk kebijakan negara yang dibuat akan menguntungkan oligarki dan negara dibuat tunduk terhadap kepentingan oligarki. Prioritas utamanya adalah stabilitas investasi, bukan perlindungan perempuan, Pengesahan UU yang pro-perlindungan perempuan seperti RUU PPRT tertahan karena dianggap merugikan korporasi karena mengatur upah, jam kerja, tanggung jawab hukum majikan. selain itu, ada UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual yang sudah disahkan akan tetapi tidak berjalan dengan maksimal karena masih menggunakan embel-embel aturan turunan belum diselesaikan, sementara kasus kekerasan seksual terus meningkat setiap tahun. Kekerasan terhadap perempuan masih dianggap bukan masalah ekonomi-politik, padahal ini adalah akibat langsung dari struktur ekonomi yang serakah atau "Serakahnomics".*



### **3. GERAKAN PEREMPUAN SOSIALISME MELAWAN SERAKAHNOMICS & SEBAGAI JALAN MENUJU PERUBAHAN**

Gerakan Perempuan Sosialis atau Feminisme Sosialis meyakini bahwa Akar dari diskriminasi dan penindasan yang dialami oleh perempuan dikarenakan sistem ekonomi-politik atau Serakahnomics. Berangkat dari gerakan politik Clara Zetkin seorang aktivis sosialis yang juga tergabung dalam Partai Sosial-Demokrat Jerman atau SPD (Sozial demokratische Partei Deutschlands).

Dalam gerakan politiknya, Clara Zetkin mengawinkan dua ide besar, yaitu feminisme dan sosialisme. Pada dasarnya, sosialisme dan feminisme merupakan dua entitas yang berbeda. Jika sosialisme menyangkut perjuangan atas kelas, maka feminisme merupakan ideologi yang mengedepankan perjuangan gender.

**ORTSVEREIN  
RAVENSBURG**

**SPD**



Feminisme sosialis merupakan salah satu pemikiran yang menggabungkan antara permasalahan perempuan dan kelas. Gerakan feminisme dan sosialisme sendiri memiliki tujuan yang saling beririsan. Keduanya menekankan bahwa penindasan gender di samping penindasan kelas adalah sumber penindasan perempuan (Nope, 2005, hlm. 75). Gagasan feminisme sosialis mengacu pada hubungan ekonomi yang mengeksploitasi perempuan dalam kapitalisme.

Menurut Rochelle Gatlin, awalnya sosialis hanya melihat perempuan sebagai bagian dari proletariat yang terlibat dalam buruh upahan, dan gerakan feminis membuat sosialis mulai menganalisa pekerjaan rumah, pekerjaan ibu, dan aspek-aspek lain dari "kehidupan privat" dalam kapitalisme (Nope, 2005, hlm. 79).

Zetkin percaya bahwa untuk mencapai pembebasan dari sistem ekonomi-politik yang eksploitatif, diskriminasi, dan menindas hanya dengan persatuan, Artinya laki-laki dan perempuan bergandeng tangan untuk melawan dan menghancurkan sistem Serakahnomics.

Rakyat Indonesia bisa mencapai pembebasannya hanya jika ia berjuang bersama tanpa perbedaan kebangsaan serta latar belakang profesi; dan hanya jika ia berdiri bersama tanpa perbedaan jenis kelamin.

## APA YANG HARUS DIKERJAKAN?

Sistem Serakahnomics merupakan musuh Perempuan, sistem tersebut yang menyebabkan perempuan hidup dalam kemiskinan, kekerasan, diskriminasi, pelecehan seksual, perbudakan, dan eksploitasi. Gerakan perempuan harus bangkit, Perempuan harus hidup adil dan makmur, lahir maupun batin. Tidak ada jalan lain, selain melenyapkan serakahnomics dari bumi pertiwi Indonesia.



Anti tesis Serakahnomics adalah Bumi, air dan kekayaan alam, dikuasai negara bukan swasta ataupun asing. Dikelola dengan sistem kekeluargaan, bukan kapitalistik, dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, bukan untuk segelintir kaum serakahnomics.

Kita harus kembali ke Pancasila sebagai dasar dan bintang penuntun arah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dengan menjalankan secara konsekuen amanat konstitusi, yaitu Pasal 33 UUD 1945. Sistem ekonomi yang memosisikan swasta, negara dan rakyat sebagai pelaku ekonomi, harus menempatkan sektor ekonomi yang strategis dan menyangkut kehidupan umum, dikuasai negara, dan menjadikan rakyat sebagai subyek ekonomi.

Melawan kaum serakahnomics mesti menyasar pada persoalan pokok ekonomi. Ketika sumber daya produksi dikuasai kaum serakahnomics, rakyat tidak akan Sejahtera. Bagaimana pekerja perempuan akan Sejahtera jika ia mengabdikan pada pemilik Perusahaan yang memberinya upah rendah, jam kerja lebih, tiada jaminan apapun, mendapat pelecehan seksual ditempat kerja, tidak ada perlindungan hukum?



Bagaimana Perempuan bisa terbebas dari kekerasan dalam rumah tangga, Jika masalah utama dalam rumah tangga adalah persoalan ekonomi?

Bagaimana perempuan bisa mendapatkan pendidikan dengan baik? Jika sekolah dan kampus sudah menjadi tempat pelaku pelecehan seksual dan tidak ada jaminan perlindungan bagi korban.

Bagaimana Perempuan bisa mandiri secara ekonomi Jika masih terkendala modal, terhimpit pengusaha serakah, tanpa bantuan dan perlindungan negara?

Perjuangan perempuan di Indonesia telah berjalan jauh, namun tantangan yang dihadapi semakin kompleks, terutama ketika berhadapan dengan sistem ekonomi yang tidak hanya eksploitatif terhadap rakyat, tetapi juga diskriminatif terhadap perempuan. Sistem Serakahnomics ini merujuk pada model ekonomi yang hanya menguntungkan segelintir elit dan mengabaikan kesejahteraan mayoritas, khususnya perempuan yang sering kali terpinggirkan dalam struktur sosial dan ekonomi.



Perjuangan perempuan dalam menghadapi sistem ini tidak hanya menjadi persoalan gender, tetapi juga persoalan kelas.

Oleh karena itu, dalam rangka membangun masyarakat yang adil dan makmur, penting bagi perempuan untuk terlibat aktif dalam memerangi struktur ekonomi yang menindas ini.

Tugas kita adalah membangun Front Persatuan Nasional dengan menggalakan kekuatan rakyat lintas sektor, mulai dari petani, buruh, kaum muda dan mahasiswa, Perempuan, tukang ojek, pekerja informal, kaum miskin perkotaan, pelaku UMKM, seniman dan budayawan, ilmuwan, aparatur sipil dan militer negara sampai pengusaha nasionalis untuk melawan serakahnomics.

Melawan serakahnomics bisa dengan jalan membangun partai politik karena semua persoalan kita saat ini tidak terlepas dari intervensi politik. maka kita harus berani membangun partai politik kita sebagai alat perjuangan untuk pembebasan perempuan dan mencapai cita-cita tertinggi masyarakat adil dan makmur.

Perjuangan Gerakan perempuan sosialis tidak terlepas dari partai politik, keterwakilan perempuan dalam partai politik bisa menentukan kesejahteraan perempuan.



## Mengapa Partai Politik Penting bagi Pembebasan Perempuan?

Sistem Serakahnomics merupakan musuh Perempuan, sistem tersebut yang menyebabkan perempuan hidup dalam kemiskinan, kekerasan, diskriminasi, pelecehan seksual, perbudakan, dan eksploitasi. Gerakan perempuan harus bangkit, Perempuan harus hidup adil dan makmur, lahir maupun batin. Tidak ada jalan lain, selain melenyapkan serakahnomics dari bumi pertiwi Indonesia.

Partai politik memiliki kekuatan untuk merumuskan kebijakan, mempengaruhi undang-undang, dan mendirikan sistem pemerintahan yang dapat mengubah kehidupan perempuan. Oleh karena itu, partai politik yang berpihak pada perempuan sangat penting untuk memastikan hak-hak mereka terlindungi dan diperjuangkan.



- Mengubah Kebijakan Publik, Kebijakan yang diambil oleh pemerintah seringkali tidak memadai atau bahkan merugikan perempuan. Dengan keterlibatan perempuan dalam partai politik, mereka dapat memastikan bahwa kebijakan yang dibuat berpihak pada kepentingan perempuan, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga perlindungan terhadap kekerasan berbasis gender.
- Akses pada Posisi Pengambilan Keputusan Keterlibatan perempuan dalam partai politik memberikan mereka kesempatan untuk menduduki posisi strategis dalam pemerintahan dan parlemen, yang memungkinkan mereka untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan penting terkait kebijakan sosial dan ekonomi yang berdampak langsung pada kehidupan perempuan.
- Advokasi untuk Keadilan Gender Partai politik dapat berfungsi sebagai platform untuk mempromosikan kesetaraan gender dan melawan diskriminasi terhadap perempuan, baik dalam dunia kerja, pendidikan, maupun dalam kehidupan sosial secara umum.
- Mobilisasi Massa untuk Perubahan Sosial Partai politik memiliki kemampuan untuk mengorganisir massa dalam skala besar. Dengan partisipasi aktif perempuan dalam partai, mereka bisa menggerakkan perubahan sosial yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran tentang masalah ketidaksetaraan gender di masyarakat.

Pembebasan perempuan tidak akan tercapai hanya dengan peraturan atau kebijakan yang bersifat sementara. Dibutuhkan perjuangan politik yang berkelanjutan, serta perubahan dalam struktur sosial dan budaya yang mendominasi kehidupan perempuan.

LMND sebagai organisasi Politik yang juga konsen bicara isu pembebasan perempuan percaya bahwa untuk merubah tatanan ekonomi-politik yang berkiblat pada keserakahan segelintir orang tidak cukup dengan aksi demonstrasi saja, namun harus merubah sistem dengan ikut terlibat membangun partai politik yang akan dijadikan sebagai alat perjuangan alternatif untuk seluruh rakyat Indonesia.



Partai politik yang dibangun harus diisi oleh orang-orang yang memiliki ide dan gagasan untuk pembangunan bangsa agar bisa menjadi bangsa yang mandiri secara ekonomi, berdaulat secara politik, dan berkepribadian secara budaya.



Partai politik yang dibangun harus diisi oleh orang-orang yang memiliki ide dan gagasan untuk pembangunan bangsa agar bisa menjadi bangsa yang mandiri secara ekonomi, berdaulat secara politik, dan berkepribadian secara budaya.

Oleh sebab itu LMND berani membangun alat politiknya sendiri yakni Partai Rakyat Adil Makmur (Partai PRIMA). LMND meyakini bahwa Partai PRIMA bisa menjadi alat politik alternatif untuk menjawab semua persoalan perempuan yang sampai saat ini belum bisa diselesaikan secara kongkrit.





## Partai PRIMA Sebagai Alat Perjuangan Mewujudkan Kesetaraan Gender

Kesetaraan gender adalah prinsip dasar yang mengakui hak-hak yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, politik, dan kehidupan sosial. Meskipun perjuangan untuk kesetaraan gender telah dilakukan oleh banyak pihak, masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam mencapainya. Partai PRIMA (Partai Rakyat Adil Makmur) hadir dengan program-program perjuangan yang tidak hanya mendorong kesetaraan gender secara sosial, tetapi juga memastikan bahwa perempuan memiliki hak yang setara di bidang ekonomi, politik, dan kehidupan sehari-hari.



Partai PRIMA memiliki komitmen kuat untuk mewujudkan kesetaraan gender melalui berbagai program yang berfokus pada pemberdayaan perempuan, perlindungan hak-hak perempuan, dan penghapusan diskriminasi gender dalam semua aspek kehidupan.

Dapat dilihat dari salah satu program Partai PRIMA Misalnya memperjuangkan Keterwakilan Perempuan di Parlemen, Partai PRIMA mendorong peningkatan jumlah perempuan yang terpilih menjadi anggota legislatif dan eksekutif, baik di tingkat nasional maupun daerah. PRIMA percaya bahwa lebih banyak perempuan di posisi pengambil keputusan akan memastikan kebijakan yang lebih berpihak pada hak-hak perempuan.

Kemudian, Fasilitas Perempuan untuk Berpartisipasi dalam Politik, Partai PRIMA mendukung program pelatihan politik untuk perempuan agar mereka siap dan mampu menjadi calon pemimpin di tingkat lokal dan nasional. Partai ini berkomitmen untuk menciptakan ruang yang aman dan inklusif bagi perempuan untuk aktif dalam dunia politik.

Kesetaraan gender bukanlah tujuan yang dapat dicapai dalam semalam, namun dengan komitmen yang kuat dan program perjuangan yang tepat, kita dapat menciptakan perubahan yang nyata. Partai PRIMA dengan program-programnya yang jelas dan berpihak pada perempuan, bertekad untuk mengatasi ketimpangan gender yang ada, memperjuangkan hak-hak perempuan, dan menciptakan masyarakat yang adil dan setara.